

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W.R. 2016. Karakteristik Sifat Energi berbagai Bimossa *Acacia decurrens* serta Pengaruh Suhu terhadap Sifat Arangnya. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Accordi, S. M. 1996. Spread of *Ceratocystis fimbriata f.spp.* Platani through Root Anastomoses. *Informatore Fitopatologico*, 36:53–58.
- Aini, L. N., Mulyono, dan Eko H. 2016. Mineral Mudah Lapuk Material Piroklastik Merapi dan Potensi Keharaannya bagi Tanaman. *Jurnal of Agro Science*, 4(2): 84–94.
- Anggraeni, B. W. dan Djoko S. R. 2002. Perbandingan Efektivitas Penerapan Metode *Uniform Systematic Sampling* dan *Point Sampling* untuk Inventarisasi Tegakan Tusam (Studi Kasus di RPH Kemiri, BKPH Purworejo, KPH Kedu Selatan). *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Atthirawong, W. dan Bart M. 2002. *An Aplication of the Analytic Hierarchy Process to International Location Decision Making*. Operations Management Groups, School of Mechanicals, Materials, Manufacturing Engineering and Management, University of Nottingham. Nottingham.
- Begom, M. dan M. Mortimer. 1981. *Population Ecology. A Unified Study of Animals and Plant*. Second Edition. Blackwell Scientific Publication. London.
- Bermanakusumah, R. 1978. *Penyebab Erosi dan Pengendaliannya*. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.

- Burt, R.S. 1992. *Excerpt from The Sosial Structure of Competition* dalam *Structure Holes: The Social Structure of Competition*. Harvard University. Cambridge, MA, and London.
- Dombois, M. dan Ellenberg H. 1974. *Aims and Methods of Vegetation Ecology*. John Wiley and Sons. New York.
- Erdiyanro, R. 2015. *Penggunaan Analytical Hierarchy Process untuk Menentukan Prioritas Denda Pelanggaran Listrik*. Jurusan Teknik Informatika ITS. Surabaya.
- Estoque, R. C. 2012. *Analytic Hierarchy Process in Geospatial Analysis Progress in Geospatial Analysis*. Springer. Tokyo.
- FFTC. 1995. *Soil Conservation Handbook*. Chinese Edition. Food and Fertilizer Technology Center (FFTC) for the Asian and Pacific Region. Taipei.
- Gitahapsari, D. dan Amni Z. R. 2016. Implementasi Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui Kegiatan Hutan Rakyat di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal of Public Policy and Management Review*, Vol. 5(3):2.
- Gomez, A. A. dan K. A. Gomez. 1983. *Multiple Cropping in the Humid Tropics of Asia*. IIRC. Canada.
- Hairiah, K., et al. 2000. *Agroforestri pada Tanah Masam di Daerah Tropika Basah: Pengelolaan Interaksi antara Pohon dan Tanaman Semusim*. International Centre for Research in Agroforestry (ICRAF). Bogor.
- Hasmana, S. dan Nana S. 2014. Analisis Penggunaan dan Kesesuaian Lahan berdasarkan Potensi Bahaya Letusan Gunung Merapi. *JSTI*, 16(3): 8–19.
- Helen, C. 2003. *Trees for Shelter Windbreaks for Australian Farms*. Rural Industries Research and Development Corporation. Canberra.

- Idjuddin, A. A., Deddy E., Yoyo S., Mamat H. S., dan Husein S. 2015. *Rehabilitasi dan Konservasi Tanah Paska-Erupsi Gunung Merapi*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Jatmiko, A. 2013. Evaluasi Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Menggunakan Analisis Multikriteria (Studi Kasus di Desa Butuh Kidul Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah). *Tesis*. Program Pascasarjana Studi Ilmu Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jatmiko, A., *et al.* 2012. Evaluasi Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan menggunakan Analisis Multi Kriteria (Studi Kasus di Desa Butuh Kidul Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu Kehutanan*, Vol. 6(1):30–44.
- Kangsotrisno, F. 2014. Menjaga Kepercayaan Pembeli untuk Memelihara Pasar Briket. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Kemenhut. 2003. Pengelompokan Jenis Kayu sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan. *P. Nomor 163/Kpts-II/2003*. Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- Kemenhut. 2004. Pedoman Pembuatan Tanaman dengan Sistem Silvikultur Intensif Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan. *P.03/Menhut-V/2004*. Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- KLHK. 2018. Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif, serta Pembinaan, dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. *P.105/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Jakarta.
- Kokangul, A. dan Susuz, Z. 2009. Integrated Analytical Hierarch Process and Mathematical Programming to Supplier Selection Problem with Quantity Discount. *Applied Mathematical Modelling* , Vol. 33(3):1417–1429.
- Kusumadewi, S. *et al.* 2006. *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (FUZZY MADM)*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Ma'arif, M. S. dan Tanjung, H. 2003. *Teknik-teknik Kuantitatif untuk Manajemen*. Grasindo. Jakarta.
- Maksum, M. 2005. *Monitoring dan Evaluasi. Bahan Ajar Manajemen Proyek*. Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Malczewski, J. dan Rinner C. 2015. *Multicriteria Decision Analysis in Geographic Information Science*. Springer. New York.
- Mendoza, *et al.* 2006. Multi-Criteria Decision Analysis in Natural Resource Management: A Critical Review of Methods and New Modelling Paradigms. *Forest Ecology and Management*, 230:1–22.
- Mendoza, G.A. dan Phil M. 1999. *Panduan untuk Menerapkan Analisis Multi Kriteria dalam Menilai Kriteria dan Indikator*. CIFOR. Jakarta.
- Mulyasana D. 2008. Kajian Keanekaragaman Jenis Pohon Pada Berbagai Ketinggian Tempat di Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor (IPB). Bogor.
- Natalia, H., Nista D., dan S. Hindrawati. 2009. *Keunggulan Gamal sebagai Pakan Ternak*. Diakses dari <http://bptusembawa>.
- Nawir, A.A., *et al.* 2008. Rehabilitasi Hutan di Indonesia: Akan Kemanakah Arahnya Setelah Lebih Dari Tiga Dasawarsa?. CIFOR. Bogor.
- Pramesthi, K.R. dan Haryanto. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanenan Tegakan di Hutan Rakyat (Studi Kasus di Kelurahan Selopuro, Kecamatan Batu Warno, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah). *Embryo*, 7(2): 82-89.
- Pratiwi, Budi H. N., G.M. Eko H., Titi K., dan Sukaesih P. 2014. *Atlas Jenis-Jenis Pohon Andalan Setempat untuk Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Indonesia*. FORDA Press. Bogor.

- Purwanto R. H. dan D. B. Permadi. 2005. *Buku Ajar Pengaturan Hasil Hutan*. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Rahayu, S. 2010. *Modul Pelatihan Penyakit Karat Tumor Pada Sengon dan Pengelolaannya*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Ridlo, M.R. 2009. Pemilihan Jenis Pohon Sistem Agroforestry dengan Metode Analytical Hierarchy Process. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Roux, J. dan Wingfield M. J. 1997. Survey and Virulence of Fungi Occurring on Diseased *Acacia mearnsii* in South Africa. *Forest Ecology and Management*, 99:327–336.
- Saaty, T. L. 1993. *Decision Making for Leader: The Analytical Hierarchy Process for Decision in Complex World*. Prentice Hall Coy. Pittsburgh.
- Saaty, T.L. 1988. *Multicriteria Decision Making : The Analytic Hierarchy Process*. University of Pittsburgh. RWS Publication. Pittsburgh.
- Sari, F.R. dan Dana I.S. 2012. Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process dalam Sistem Penunjang Keputusan untuk Pemilihan Asuransi. *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, Vol.4(2):100–109.
- Sectisainnt, M. 1977. Farm and Agregate Level of Multiple Cropping. *Symposium on Cropping System Research and Development for Asia Rice Farmer*. IIRI. Los Banos.
- Sendri, E. S. dan Kausar. 2017. Modal Sosial dan Keberdayaan Kelompok Tani Padi di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. *JOM Faperta UR*, 4(1): 1-13.
- Setyawati, S. dan Arif A. 2017. Geomorfologi Lereng Baratdaya Gunungapi Merapi Kaitannya dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Kebencanaan. *Geomedia*, 15(1): 45–60.

- Soeprijadi, D., *et al.* 2012. *Panduan Praktek Manajemen Hutan Perencanaan Rehabilitasi Hutan*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soerianegara, I. dan Lemmens R. H. M. J. 1993. *Plant Resources of South-East Asia Timber Trees: Major Commercial Timbers*. Pudoc Scientific Publishers. Wageningen.
- Sosrodimoelyo, S. 1983. *Tata Guna Air pada Tingkat Usaha Tani*. Volume 2. Direktorat Jendral Pengairan. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Sri, N. H. U., Azwar M., Darmanto, Rachmad J., Edhi M., Benito H. P., Ambar K., Gatot M., Djaka M., Jamhari, dan Dodi K. 2011. *Pengelolaan Lahan Kawasan Lereng Merapi Paska Erupsi 2010*. Focus Group Discussion Peruntukan Lahan Produksi dan Konservasi Pasca Erupsi Merapi. Badan Lingkungan Hidup DIY. Yogyakarta.
- Sulistyorini, R. dan Dwi H. 2010. Analisis Multi Kriteria sebagai Metode Pemilihan Suatu Alternatif Ruas Jalan di Propinsi Lampung. *Jurnal Rekayasa*, Vol. 14(3):147–156.
- Suripin. 2010. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. ANDI. Yogyakarta.
- Syawaluddin, M. 2019. KLHK Alokasikan Dana Rp3 Triliun untuk Rehabilitasi Hutan. *Medcom Online*. Diakses dari <https://www.medcom.id/nasional/daerah/5b2qxWMN-klhk-alokasikan-dana-rp3-triliun-untuk-rehabilitasi-hutan>.
- Tim Rehabilitasi CIFOR. 2003. *Project Proposal "Review of Forest Rehabilitation Initiatives-Lessons from the Past"*. CIFOR dan Pemerintah Jepang. Bogor.
- Wisnumurti, D. 2015. Sebaran Indeks Bahaya Erosi pada Kawasan Rawan Bencana Erupsi Merapi Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Tesis*. Universitas Pembangunan Negeri Veteran (UPN). Yogyakarta.